

PARTAI BULAN BINTANG WILAYAH SUMATERA BARAT 1998-2009

Oleh: Zulkifli Aziz

(Di bawah Bimbingan Dr. Lindayanti, M.Hum dan Dr. Mhd. Nur, M.S)

ABSTRAK

Kajian dari tesis ini mengungkap persoalan transmisi pemikiran dari tokoh-tokoh Masyumi ke Partai Bulan Bintang Sumatera Barat, terutama di bidang sejarah pemikiran. Batasan awal dari penelitian ini diambil dari tahun 1998, karena pada tahun tersebut merupakan awal berdirinya Partai Bulan Bintang Sumatera Barat. Batasan akhir diambil pada tahun 2009, karena pada tahun itu suara PBB Sumatera Barat turun pada Pemilu 2009.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian ilmu sejarah dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial. Penggunaan konsep ilmu sosial sangat penting untuk mendukung penulisan karya sejarah. Tahap pertama dari penelitian ini adalah *heuristik* atau pengumpulan sumber yang dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, atau dokumen-dokumen yang penting lainnya. Sementara studi lapangan dengan cara wawancara dengan sumber primer. Selanjutnya pada sumber yang terkumpul itu dilakukan kritik sumber untuk memilah sumber untuk mendapatkan fakta. Tahap selanjutnya adalah interpretasi fakta dan terakhir adalah penulisan sejarah dalam bentuk tesis.

Dari hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh pemikiran Masyumi yang ditransmisikan ke PBB Sumatera Barat melalui beberapa saluran, yakni organisasi, tokoh dan kesinambungan historis. Dapat disimpulkan bahwa PBB Sumatera Barat merupakan generasi penerus pelanjut cita-cita Masyumi. Menurunnya perolehan suara PBB Sumatera Barat pada Pemilu 2009 tidak disebabkan oleh kegagalan transmisi pemikiran, melainkan perubahan perilaku politik pemilih, memudarnya ingatan kolektif masyarakat terhadap Masyumi, citra Masyumi yang terlanjur dicap “pemberontak”, mulai terkikisnya pengaruh politik aliran di Sumatera Barat adalah faktor-faktor yang mempengaruhi raihan suara PBB Sumatera Barat.